

**RESPON PENYEBERANG JALAN TERHADAP FASILITAS
JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG(JPO)
DI KOTA PEKANBARU**

Oleh :

**Novita Silvia
1401111920**

Email : novitasilviaa@yahoo.com

Pembimbing : Dr. H. Yoserizal, MS

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp. Baru Pekanbaru
28293-

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Respon Masyarakat Terhadap Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru. Adapun cara pengambilan sample atau responden dilakukan dengan teknik *sampling insidental*, dimana penentuan responden dilakukan dengan cara kebetulan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data di lapangan sebanyak 100 orang. Peneliti melakukan pengambilan sampel smenggunakan rumus Slovin sebanyak 50 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku, respon, serta persepsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini adalah bahwasanya dilihat dari rekapitulasi setuju pada fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dengan nilai rata-rata 4,20 dengan indikator yang paling mempengaruhi adalah kontruksi Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) terlihat kuat dan rekapitulasi setuju pada respon penyeberang jalan terhadap fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dengan nilai rata-rata 4,02 dengan indikator yang paling mempengaruhi adalah kontruksi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) meragukan. Pada uji t, $t_{hitung} -0,989$ lebih kecildari $t_{tabel} 2,011$ dengan tingkat signifikan 0,328 lebih besardari 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel fasilitas JPO berpengaruh terhadap responmasyarakat. Hal ini menentukan bahwa fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) mempengaruhi respon masyarakat, Pada R-square (koefisien determinasi) sebesar 0,020. Hal ini berarti fasilitas JPO memberikan sumbangan pengaruh terhadap responmasyarakat sebesar 2,0% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 2,0\%) = 98\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, semakin baik fasilitas Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) semakin baik respon penyeberang jalan.

Kata Kunci : Respon, Jembatan Penyeberangan Orang

**THE RESPONSE OF THE CROSSERS TO THE CROSSING
FACILITY OF PEOPLE FACILITY (JPO) IN PEKANBARU CITY**

By:

Novitasilvia

1401111920

Email: novitasilviaa@yahoo.com

Counselor: Dr. H. Yoserizal, MS

Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences,

University of Riau

Campus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp. Baru Pekanbaru

28293-

Tel / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research entitled Community Response to Crossing People Bridge Facility (JPO) In Pekanbaru City. This study aims to determine the public response to the facility Crossing People (JPO) in Pekanbaru City. The way of sampling or respondents is done by incidental sampling technique, where the determination of respondents done by chance when viewed by people who happened to be found suitable as a source of data in the field as many as 100 people. The researcher took samples using Slovin formula as many as 50 people. The theory used in this research is the theory of behavior, response, and perception. The research method used is descriptive quantitative method. From the results of this study is that seen from the recapitulation agreed on the facility Crossing Bridge People (JPO) with an average value of 4.20 with the most influencing indicator is the Bridge Construction Crossing People (JPO) looks strong and the recapitulation agreed on the response of the pedestrian to the Bridge Crossing Facility (JPO) facility with an average of 4.02 with the most influencing indicator is the dubious People Crossing Bridge (JPO) construction. In the t test, thitung -0.989 more kecildari ttabel 2.011 with a significant level of 0.328 greater than 5%. Then Ho is rejected and Ha accepted, meaning that the variables of JPO facilities affect the community response. This determines that the Bridge Over Cross (JPO) facility affects the public response, on R-square (coefficient of determination) of 0.020. This means that the JPO facility contributes to the response of the community at 2.0%, while the rest (100% -2.0%) = 98% is influenced by other variables outside the variables in this study, the better the Bridge Crossing Facility JPO) the better crossers response.

Keywords: Response, Crossing Bridge People

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sistem transportasi memerlukan penanganan yang menyeluruh, mengingat bahwa transportasi timbul karena adanya perpindahan manusia dan barang.

Tabel 1.1 : Jumlah Jembatan Penyeberangan Orang Kota Pekanbaru

No	Lokasi	Kecamatan	Jumlah
1.	Jalan Jenderal Sudirman	Pekanbaru Kota	2
2.	Jalan Jenderal Sudirman	Bukit Raya	4
3.	Jalan HR. Soebrantas	Tampan	2
4.	Jalan Soekarno - Hatta	Tampan	1
5.	Jalan Tuanku Tambusai	Sukajadi	2

Jumlah	11
--------	----

Sumber: *Dishub Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru, 2016.*

Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru semakin lama kondisinya tidak berfungsi secara efektif. Fungsi dan tujuan dari jembatan penyeberangan ini mempunyai fungsi dasar sebagai sarana perpindahan moda transportasi pejalan kaki yang akan menyeberang. Kondisi Jembatan penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru yang memprihatinkan karena tidak ada perawatan dikeluhkan oleh masyarakat, padahal perawatan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) sangat diperlukan agar penggunaan jembatan penyeberangan dapat menggunakannya dengan aman dan nyaman tanpa harus mengkhawatirkan hal-hal yang mengganggu keselamatan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan

dengan fasilitas jembatan penyeberangan orang Kota Pekanbaru dengan mengangkat judul sebagai berikut :

“Respon Penyeberang Jalan Terhadap Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon penyeberang jalan terhadap fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yang akan dilakukan:

1. Untuk mengetahui respon penyeberang jalan terhadap fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Perilaku

Akyas Azhari (2004:161) sikap adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.

2.2 Teori Respon

Soekanto (1993:48) respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu.

2.3 Teori Persepsi

Kartono (1986:151) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas yang nyata. Sebagai makhluk sosial manusia sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya.

2.4 Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)

Menurut John J. Fruin (1971) dalam Setyawan (2006) dalam perencanaan fasilitas bagi pejalan kaki, termasuk fasilitas penyeberangan haruslah memperhatikan tujuh sasaran utama yaitu : keselamatan (*safety*), keamanan (*security*), kemudahan (*convenience*), kelancaran (*continuity*), kenyamanan (*comfort*), keterpaduan sistem (*system coherence*), dan daya tarik (*attractiveness*).

3 Metode Penelitian

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2008:13).

3.1 Lokasi Penelitian

1. Jalan Jenderal Sudirman di Ramayana
2. Jalan Tuanku Tambusai di Jl. Pelajar
3. Jalan Tuanku Tambusai di depan Vanholland
4. Jalan HR. Soebrantas di Jl. Cipta Karya
5. Jalan Soekarno Hatta di depan Mall SKA

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Arikunto, 2010:173) Penyeberangan Orang (JPO).

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Insidental*.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin (Sevilla et. Al., 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$e = 10\% (0,1)$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.

3.3.2 Kuesioner/Angket

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang disebarkan

kepada seluruh masyarakat pengguna jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru, digunakan skala likert.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Irawan (2000) dalam (Sukandar Rumidi, 2004: 100-101) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.

3.4 Jenis-jenis Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian. (Sugiyono, 2010:14)

3.4.2 Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang penulis peroleh dan sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian. (Sugiyono, 2010:14)

3.4 Teknik Pengukuran Data

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. (Sugiyono, 2010:107)

Kemudian untuk mengetahui rata-rata jawaban responden digunakan interval

kelas, interval kelas dapat dirumuskan dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu program SPSS.19 (*Statistical Package for Social Science*) (Suharsimi Arikunto, 2010:339)

3.6 Uji Instrument Data

3.6.1 Regresi Linear Sederhana

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

3.7 Uji t

Menurut Priyatno (2008:85) langkah-langkah pengujian koefisien regresi sebagai berikut :

- a. Merumuskan Hipotesis
Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan fasilitas jembatan penyeberangan orang terhadap

kepuasan masyarakat.

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan fasilitas jembatan penyeberangan orang terhadap kepuasan masyarakat.

b. Menentukan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel
 H_0 ditolak bila -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

a. Membandingkan -t hitung > -tabel.

4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden

Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	24	48%
Perempuan	26	52%
Jumlah	50	100%

Dari tabel 4.1 dapat dilihat jenis kelamin responden yang menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru adalah perempuan sebanyak 26 orang (52%).

Tabel 4.2 : Usia Responden

Sumber : Data Olahan, 2017.

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	4	8,0%
21-30 Tahun	22	44%
31-40 Tahun	15	30%
41-50 Tahun	9	18%
Jumlah	50	100%

Dari tabel 4.2 dapat dilihat usia responden yang menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru yang paling banyak sekitar 21-30 tahun yaitu 22 orang (44%).

Tabel 4.3 : Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	5	10%
SMP	8	16%
SMA	29	58%
Strata 1	8	16%
Strata 2	-	-
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan, 2017.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat pendidikan responden yang menggunakan fasilitas jembatan penyebrangan orang di Kota Pekanbaru adalah SMA sebanyak 29 orang (58%).

Tabel 4.4 : Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa/Pelajar	16	32%
Ibu Rumah Tangga	7	14%
Wiraswasta	17	34%
Karyawan Swasta	9	18%
PNS	1	2,0%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan, 2017.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat pekerjaan responden yang menggunakan fasilitas jembatan penyebrangan orang di Kota Pekanbaru adalah wiraswasta sebanyak 17 orang (34%).

Tabel 5.5 : Lokasi Penyebrangan Responden

Lokasi Penyebrangan	Jumlah	Persentase (%)
Jl. Tuanku Tambusai	10	20%
Jl. Pelajar	10	20%
Ramayana Ps. Pusat	10	20%
Mall SKA	10	20%
Cipta Karya	10	20%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan, 2017.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat ada lima tempat JPO yang diteliti dalam penelitian ini yaitu JPO di Jl. Tuanku Tambusai, Jl. Pelajar, Ramayana Ps. Pusat, Mall SKA dan Cipta karya.

Tabel 4.6 : Responden Yang Menggunakan Fasilitas JPO

Menggunakan Fasilitas	Jumlah	Persentase (%)
Ya	15	30%
Kadang-Kadang	32	64%
Tidak	3	6,0%
Jumlah	50	100%

Dari tabel 4.6 dapat dilihat jumlah responden yang menggunakan fasilitas jembatan penyebrangan orang di Kota Pekanbaru adalah kategori kadang-kadang yaitu sebanyak 32 orang (64%).

Tabel 4.7 : Berapa Kali Sehari Responden Menggunakan JPO

Sumber : Data Olahan, 2017.

Jumlah Pemakaian JPO Sehari	Jumlah	Persentase (%)
1-3 Kali	40	80%
4-6 Kali	8	16%
> 6 Kali	2	4,0%
Jumlah	50	100%

Dari tabel 4.7 dapat dilihat paling banyak berapa kali sehari responden menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru yaitu sekitar 1-3 kali (80%).

Tabel 4.8 : Tujuan Responden Menggunakan JPO

Sumber : Data Olahan, 2017.

Tujuan Menggunakan	Jumlah	Persentase (%)
Menyeberang	32	64%
Berdagang	4	8,0%
Nongkrong	14	28%
Lainnya	-	-
Jumlah	50	100%

Dari tabel 4.8 dapat dilihat tujuan responden menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru paling banyak untuk menyeberang sebanyak 32 orang (64%).

Tabel 4.9 : Manfaat Yang Dirasakan Responden Menggunakan JPO

Manfaat JPO	Jumlah	Persentase (%)
Ya	49	98%
Tidak	1	2,0%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan, 2017.

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa fasilitas jembatan penyeberangan orang di Kota Pekanbaru memberikan manfaat bagi penyeberang jalan.

4.2 Teknik Analisa Data

4.2.1 Analisis Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang Di Kota Pekanbaru

Tabel 4.10 : Rekapitulasi Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang Di Kota Pekanbaru

Dari tabel 4.10 dapat diketahui tanggapan responden tentang fasilitas JPO adalah pada kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada tanggapan responden, 42 (8,4%) responden pada kategori cukup setuju, 144 (28,8%) responden pada kategori sangat setuju, 314 (62,8%) pada kategori setuju. Adapun nilai rata-rata adalah 4,20, Secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa jawaban

responden terhadap rekapitulasi fasilitas JPO adalah setuju.

Hasil penelitian sehubungan dengan fasilitas JPO, maka dapat diketahui indikator

fasilitas JPO yang paling mempengaruhi adalah konstruksi JPO terlihat kuat. Tanggapan responden mengenai fasilitas Jembatan penyeberangan Orang

(JPO) sudah berjalan baik. Kontruksi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) diharapkan selalu kuat karena berbahaya bagi masyarakat.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Pagar pembatas dalam kondisi baik.	12	31	6	1	0	50	4,08
	Bobot	60	124	18	2	0	204	
2.	Kondisi atap jembatan layak digunakan.	9	28	12	1	0	50	3,90
	Bobot	45	112	36	2	0	195	
3.	Lampu penerangan masih berfungsi.	7	32	11	0	0	50	3,92
	Bobot	35	128	33	0	0	196	
4.	Bau sedap pada JPO.	6	32	12	0	0	50	3,88
	Bobot	30	128	36	0	0	194	
5.	Lokasi JPO mudah di akses.	7	30	13	0	0	50	3,88
	Bobot	35	120	39	0	0	194	
6.	Konstruksi JPO meragukan.	16	29	5	0	0	50	4,22
	Bobot	80	116	15	0	0	211	
7.	JPO kotor dan banyak sampah.	11	30	9	0	0	50	4,04
	Bobot	55	120	27	0	0	202	
8.	Hambatan karena terdapatnya pedagang dan pengemis.	14	26	10	0	0	50	4,08
	Bobot	70	104	30	0	0	204	
9.	Kurangnya area berjalan di badan JPO.	11	29	10	0	0	50	4,02
	Bobot	55	116	30	0	0	201	
10.	Lantai JPO licin, lapuk dan berlubang.	15	28	7	0	0	50	4,16
	Bobot	75	112	21	0	0	208	
Jumlah Skor		108	295	95	2	0	500	4,02
Jumlah Bobot		540	1180	285	4	0	2009	
Persentase (%)		21,	59	19	0,4	0	100	

Tabel 4.11 : Rekapitulasi Respon Masyarakat Terhadap Fasilitas Jembatan Penyebrangan Orang Di

4.2.2 Analisis Tanggapan Responden Mengenai Respon Masyarakat Terhadap Fasilitas Jembatan Penyebrangan Orang Di Kota Pekanbaru

Dari tabel 4.11 dapat diketahui tanggapan responden pada kategori sangat tidak setuju tidak ada jawaban responden, pada kategori tidak setuju ada

sebanyak 2 responden (0,4%), pada kategori cukup setuju ada sebanyak 95 responden (19%), pada kategori sangat setuju ada sebanyak 108 responden (21,6%), pada kategori setuju ada sebanyak 295 responden (59%). Adapun nilai rata-rata adalah 4,02 Secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap rekapitulasi respon penyeberang jalan adalah setuju.

Hasil penelitian sehubungan dengan respon masyarakat maka dapat diketahui bahwa indikator respon masyarakat yang paling mempengaruhi adalah kontruksi JPO meragukan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.12 : Hasil Pengujian

Validitas Variabel Fasilitas JPO

No Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
x_1	0,574	0,279	Valid
x_2	0,542	0,279	Valid
x_3	0,485	0,279	Valid
x_4	0,632	0,279	Valid
x_5	0,830	0,279	Valid
x_6	0,831	0,279	Valid
x_7	0,810	0,279	Valid
x_8	0,810	0,279	Valid
x_9	0,851	0,279	Valid
x_10	0,867	0,279	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS. 19, 2017.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel fasilitas JPO tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.13 : Hasil Pengujian

Validitas Variabel Respon

Masyarakat

No Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
y_1	0,661	0,279	Valid
y_2	0,633	0,279	Valid
y_3	0,549	0,279	Valid
y_4	0,649	0,279	Valid
y_5	0,622	0,279	Valid
y_6	0,649	0,279	Valid
y_7	0,685	0,279	Valid
y_8	0,724	0,279	Valid
y_9	0,699	0,279	Valid
y_10	0,611	0,279	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS. 19, 2017.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel respon penyeberang jalan tersebut dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.14 : Hasil Pengujian

Reliability Variabel

Variabel	Cronbac's Alpha	N of Item
----------	-----------------	-----------

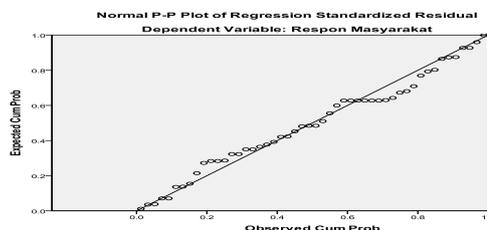
Fasilitas JPO (X)	0,895	10
Respon Masyarakat (Y)	0,847	10

Sumber : Data Olahan SPSS. 19, 2017.

Dari tabel 4.14 dapat dilihat kedua variabel mempunyai koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,8 (sangat kuat) sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisisioner adalah *reliable* yang berarti bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang handal

4.3.3 Uji Normalitas

Gambar 3.15 : Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan SPSS. 19, 2017.

Dari gambar 5.13 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.4 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Rumus SPSS. 19 didapat nilai $a = 14,034$, $b = 0,622$, maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 14,032 + 0,622X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka :

1. Konstanta sebesar 14,032. Berarti saat fasilitas JPO di anggap nol atau diabaikan maka respon masyarakat diperoleh sebesar 14,032 satuan.
2. Koefisien variabel fasilitas JPO 0,622. Berarti jika variabel fasilitas JPO di naikkan 1 satuan, maka respon masyarakat akan naik sebesar 0,622 satuan. Koefisien variabel fasilitas JPO bertanda positif. Maka semakin baik fasilitas JPO yang disediakan maka respon penyeberang jalan akan meningkat.

4.3.5 Uji t

nilai t_{hitung} fasilitas JPO sebesar 5,370. Tingkat signifikan penelitian ini adalah 5% atau 0,025

(Uji 2 sisi). Untuk melakukan uji t maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Tingkat signifikan penelitian ini adalah 5% atau 0,025 (Uji 2 sisi). Berarti di dapat t_{tabel} sebesar 2,011. Maka terbukti bahwa :

Fasilitas JPO (X) = dengan t_{hitung} 5,370 besar dari t_{tabel} 2,011 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel fasilitas JPO berpengaruh terhadap respon penyeberang jalan

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

1. Respon penyeberang jalan terhadap fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Pekanbaru yaitu semakin baik fasilitas JPO yang diberikan semakin baik respon penyeberang jalan terhadap fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang

(JPO) di Kota Pekanbaru.

2. Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) berpengaruh terhadap respon penyeberang jalan. Dalam penelitian diketahui fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang berpengaruh yaitu konstruksi pada Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) terlihat kuat dan respon penyeberang jalan yang paling mempengaruhi yaitu konstruksi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) terlihat meragukan..

5.2 Saran

1. Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) perlu di optimalkan agar menjadi sarana penyeberangan yang diminati oleh pejalan

kaki perbaikan
kekurangan pada
fasilitas Jembatan
Penyeberangan Orang
(JPO).

2. Diharapkan penelitian selanjutnya mengenai respon penyeberangan jalan terhadap fasilitas jembatan penyeberangan orang dapat lebih baik lagi.

	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata 2
		SS	S	KS	TS	ST S		
1.	Pagar pembatas pada jembatan penyeberangan orang masih dalam kondisi baik.	16	31	3	0	0	50	4,26
	Bobot	80	124	9	0	0	213	
2.	Pemerintah mengadakan sanksi denda bagi penyeberang jalan yang tidak menggunakan JPO.	11	32	7	0	0	50	4,08
	Bobot	55	128	21	0	0	204	
3.	Lampu penerangan pada JPO masih berfungsi dengan sempurna.	14	29	7	0	0	50	4,14
	Bobot	70	116	21	0	0	207	
4.	Terdapat petugas keamanan di sekitar JPO.	10	33	7	0	0	50	4,06
	Bobot	50	132	21	0	0	203	
5.	Lokasi JPO mudah di akses.	15	31	4	0	0	50	4,22
	Bobot	75	124	12	0	0	211	
6.	Konstruksi JPO terlihat kuat.	17	31	2	0	0	50	4,30
	Bobot	85	124	6	0	0	215	
7.	Atap pada JPO melindungi panas dan hujan.	16	31	3	0	0	50	4,26
	Bobot	80	124	9	0	0	213	
8.	Terdapat pedagang kaki lima di badan JPO.	16	31	3	0	0	50	4,26
	Bobot	80	124	9	0	0	213	
9.	Terdapat tempat sampah di JPO.	15	32	3	0	0	50	4,24
	Bobot	75	128	9	0	0	212	
10.	Badan JPO dalam keadaan bersih.	14	33	3	0	0	50	4,22
	Bobot	70	132	9	0	0	211	
Jumlah Skor		414	512	40	0	0	500	4,20
Jumlah Bobot		720	1256	126	0	0	2102	
Persentase (%)		28,8	62,8	8,4	0	0	100	

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Dwi Priyatno, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.
- Fruin, John J. 1971. *Pedestrian Planning and Desain*. New York: Metropolitan Association of Urban Designers and Environmental Planners.
- Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Anak*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sevilla, C. G.et. al. 1960. *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.